

**STUDI KASUS PENERAPAN MENDENGARKAN MUSIK
KLASIK *MOZART* PADA Tn. M TERHADAP
PENURUNAN FREKUENSI HALUSINASI
PENDENGARAN PADA PASIEN
DENGAN GANGGUAN
JIWA DI RUANG
CAMAR RSJ
LAWANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

**Mayzaroh Agustin
(NIM. 23101071)**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KASUS PENERAPAN MENDENGARKAN MUSIK KLASIK
MOZART PADA Tn.M TERHADAP PENURUNAN
FREKUENSI HALUSINASI PENDENGARAN
PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
JIWA DI RUANG CAMAR
RSJ LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh :

MAYZAROH AGUSTIN

(NIM.23101071)

Telah berhasil di pertahankan di depan Dewan Penguji dalam ujian siding Karya Ilmiah Akhir Ners pada Tanggal 30 Agustus 2024 dan telah di terima sebagai syarat yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

- Penguji 1 : Ns. Amalia Kusumaningsih, S.Kep.,M.Kep
NIP.197605172003122001
- Penguji 2 : Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0728049001
- Penguji 3 : M.Elyas Arif Budiman, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0710029203

Menyetujui,
Ketua Program Studi Profesi Ners

Evi Evi Astutik, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Agustin, Mayzaroh*Arif Budiman, M.Elyas**. 2024. **Studi Kasus Penerapan Terapi Mendengarkan Musik Klasik Mozart Pada Tn.M Terhadap Penurunan Frekuensi Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Dengan Gangguan Jiwa di Ruang Camar RSJ Lawang.** Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Ners Universitas dr. Soebandi Jember.

Pendahuluan : Skizofrenia adalah gangguan mental yang ditandai oleh kelainan dalam persepsi atau ungkapan realitas. Munculnya halusinasi, yang merupakan sekitar 70% gejala skizofrenia, merupakan salah satu masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada pasien gangguan jiwa. Terapi musik klasik Mozart memberikan ketenangan, memperbaiki persepsi spasial dan memungkinkan pasien untuk berkomunikasi baik dengan hati maupun pikiran. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian adalah menganalisis penerapan Terapi musik klasik mozart pada Tn. M terhadap penurunan frekuensi halusinasi Pendengaran. **Metode :** Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan metode *Case study* dengan cara melakukan observasi menggunakan *instrument* dokumentasi keperawatan pada klien dengan halusinasi pendengaran yang di berikan intervensi terapi mendengarkan musik klasik mozart selama 3 hari dalam 1 minggu. **Hasil:** Sebelum diberikan intervensi terapi mendengarkan musik klasik Mozart, bisikan tersebut sering muncul ketika pagi, siang dan malam hari biasanya 2-3 kali suara itu muncul. Setelah dilakukan intervensi terapi mendengarkan musik klasik mozart selama 3x dalam 1 minggu pada pasien Tn.M dapat mendengarkan bisikan tersebut hanya 1 kali. **Kesimpulan:** Evaluasi pada Tn.M dengan halusinasi pendengaran di lakukan 3 kali dalam 1 minggu dan mendapatkan hasil penurunan frekuensi halusinasi pendengaran setelah dilakukan penerapan terapi mendengarkan musik klasik Mozart.

Kata kunci : Halusinasi Pendengaran, Terapi Musik Klasik Mozart

*Peneliti

**Pembimbing